

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar adalah merupakan unsur penunjang Pemerintah Kabupaten Kampar di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

Tugas Pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Kepariwisata dan Kebudayaan, sesuai dengan tugas pokok tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar telah menjabarkan dalam suatu Rencana Program Rencana Strategik yaitu Program Jangka Menengah tahun 2017 – 2022.

Penyusunan *Laporan Kinerja (LKj)* ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi kinerja dan sekaligus sebagai bahan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas selama satu tahun anggaran yang meliputi belanja langsung maupun belanja tidak langsung.

Jika di dalam penyusunan Laporan ini masih terdapat kekurangan, mohon kiranya dimaklumi serta saran untuk perbaikan selanjutnya dan kepada pihak-pihak yang betrpartisipasi dalam penyusunan laporan ini diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bangkinang, Januari 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Ir. ZULIA DHARMA
Pembina Utama Muda
NIP. 19670701 199403 1 016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB	I	PENDAHULUAN	6
		A. GAMBARAN UMUM	6
		B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	7
		C. STRUKTUR ORGANISASI / SUSUNAN KEPEGAWAIAN ..	8
		D. KONDISI SUMBER DAYA KEPEGAWAIAN	10
		E. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH	12
		F. MAKSUD DAN TUJUAN LAKIP	12
		G. SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB	II	PERENCANAAN KINERJA	14
		A. VISI DAN MISI	14
		B. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN SASARAN	15
		C. RENCANA KINERJA TAHUNAN	17
		D. PERJANJIAN KINERJA	21
BAB	III	AKUNTABILITAS KINERJA	22
		A. PENGUKURAN KINERJA	22
		B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	23
		C. AKUNTABILITAS KINERJA KEUANGAN	28
BAB	IV	PENUTUP	33
		SARAN DAN TINDAK LANJUT	33

LAMPIRAN

1. RENCANA STRATEGIK (RS)
2. RENCANA KINERJA (RK)
3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PK)
4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)
5. REKAPITULASI LAPORAN FISIK DAN KEUANGAN.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pembangunan bidang Pariwisata dan Kebudayaan merupakan bagian integral dalam pembangunan secara nasional. Pariwisata dan Kebudayaan merupakan asset yang besar bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraannya karena bangsa Indonesia sangat kaya dengan potensi budaya dan tradisinya, keindahan alam serta posisi Indonesia yang terletak dalam lintasan Benua Asia dan Australia serta lintasan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Kabupaten Kampar yang hanya berjarak 60 km dari Pekanbaru sebagai Ibu Kota Provinsi Riau dan berbatasan langsung Provinsi Sumatera Barat yang selama ini dikenal dengan alamnya yang sangat indah dan banyak dikunjungi para wisatawan Asing maupun Domestik, disamping itu Provinsi Riau merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia yang dikenal sudah sangat maju di dalam Industri pariwisatanya, sehingga dengan situasi dan kondisi tersebut Kabupaten Kampar sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah kunjungan wisatawan, Dari Data Base Kepariwisata Kabupaten Kampar Tahun 2018 Kabupaten Kampar memiliki 87 buah objek daya tarik wisata, yang terdiri potensi Wisata Budaya, Wisata Sejarah, Wisata Alam, Wisata Religius, Wisata Buatan, Wisata Minat Khusus, dan Wisata Keluarga, saat ini baru sebagian kecil saja yang bisa difungsikan sebagai objek wisata dan itupun masih dengan fasilitas sarana dan prasana yang sangat minim dan masih belum memadai.

Dalam pembangunan kepariwisataan dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan masih dihadapkan kepada beberapa persoalan, yaitu :

1. Terbatasnya SDM aparatur bidang pariwisata dan Kebudayaan baik kuantitas maupun kualitas.
2. Masih minimnya sarana dan prasarana penunjang objek wisata dan aktifitas Kebudayaan.
3. Belum lengkapnya dokumen perencanaan dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata, sarana dan prasarana Pariwisata dan Kebudayaan.
4. Rendahnya Pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mentaati perundang-undangan bidang pariwisata dan kebudayaan sehingga tingkat partisipasi masyarakat masih rendah.

Untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melaksanakan program pembangunan tahun 2018 yang telah dirangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2018.

Target belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.189.445.166,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.030.471.138,- atau 95,01 % dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 158.974.028,- atau 4,99 %, yang terdiri dari sisa anggaran untuk gaji PNS sebesar Rp. 57.224.028,- dan sisa anggaran untuk Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) sebesar Rp.86.750.000,-. Sisa TPP ini disebabkan adanya sisa anggaran.

Secara keseluruhan target belanja langsung adalah Rp. 7.030.936.606,- dengan realisasi fisik 98.03 %, hal ini disebabkan adanya beberapa kegiatan tidak dapat berjalan dengan sempurna seperti kegiatan : 1. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dikarenakan pada rekening belanja bendera, umbul-umbul dan spanduk tidak dapat dilaksanakan seluruhnya keterbatasan waktu dalam pembuatan dan pemasangannya yang mana terdapat 91 ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) pada 21 Kecamatan di Kabupaten Kampar sehingga tidak dapat direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata dikarenakan A. Perencanaan anjungan pacu sampan Desa tanjung bungo tidak dapat terlaksana dikarenakan perencanaan tersebut direncanakan untuk mendukung Dana Bankeu yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 akan tetapi Dana Bankeu tersebut tidak teralokasi pada Bankeu tahun anggaran 2018 sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. B. Perencanaan anjungan pacu sampan Desa Batubelah tidak dapat terlaksana dikarenakan perencanaan tersebut direncanakan untuk mendukung Dana Bankeu yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 akan tetapi Dana Bankeu tersebut tidak teralokasi pada Bankeu tahun anggaran 2018 sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. C. Pengadaan Tong Sampah untuk dilokasi Objek wisata Kabupaten Kampar tidak dapat terlaksana dikarenakan sfesifikasi dan terjadi kenaikan harga material untuk tong sampah tersebut sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran sedangkan keseluruhan realisasi keuangan adalah Rp. 6.061.147.533 atau 86,21% dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 969.789.073,- atau 13,79 % yang merupakan Sisa anggaran kegiatan yang tidak dilaksanakan serta sisa UUDP, sisa Silpa ataupun tindakan efisiensi anggaran.

Dengan disusunnya LKjIP ini diharapkan dapat berfungsi sebagai instrument untuk mengetahui setiap penyimpangan yang terjadi sehingga ada antisipasi untuk pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang. Selain itu dengan LKj ini diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan untuk menentukan kegiatan-kegiatan di tahun mendatang dalam rangka mencapai target yang direncanakan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut nilai dasar yang senantiasa dapat mengakomodasikan kebutuhan yang berorientasi kepada aspirasi masyarakat dengan prinsip-prinsip demokratisasi, peranserta, pemerataan dan berkeadilan. Kondisi tersebut menuntut adanya kerangka berpikir yang terstruktur untuk dapat memberdayakan fungsi publik agar lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Untuk itu diperlukan peningkatan budaya dan etos kerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil serta pertanggungjawaban berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas menuju *Good Governance*, yakni tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap penyelenggara pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara.

Dalam Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dalam Pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggara negara meliputi: 1). Asas Kepastian Hukum, 2). Asas tertib Penyelenggara Negara, 3). Asas Kepentingan Umum, 4). Asas Keterbukaan, 5). Asas Proporsi Analitis dan 6). Asas Akuntabilitas.

Dalam penjelasan Pasal tersebut, Asas Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir serta kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan rakyat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh Instansi masing-masing yang akan menggambarkan kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj).

Pada era keterbukaan dan pada situasi krisis multi dimensi seperti saat ini, masyarakat selaku *stakeholdre's* serta unsur pemerintah daerah semakin menuntut aparat pemerintah untuk memberikan pelayanan yang prima dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan sosial ekonomi, pelayanan yang akuntabilitas, transparan dan aspiratif tersebut merupakan tantangan dan sekaligus peluang yang harus dimanfaatkan dalam rangka akselerasi pemberdayaan masyarakat di segala bidang.

Untuk itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar sebagai salah satu unit kerja yang bertugas mengkoordinasikan dan menangani permasalahan di bidang pariwisata, Kebudayaan selama Tahun 2018 ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah berupaya memenuhi tuntutan dan keinginan masyarakat dengan tetap memperhatikan hal-hal prioritas yang menjadi kebutuhan masyarakat.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, memiliki tugas pokok melaksanakan

kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Perumuskan kebijakan teknis pelaksanaan operasional pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan skala Kabupaten.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan
4. Pelaksanaan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan
5. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan
6. Pelaksanaan rencana induk pengembangn pariwisata
7. Pelayanan Administrasi
8. Pelaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

C. STRUKTUR ORGANISASI / SUSUNAN KEPEGAWAIAN.

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat.
 - 1) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub. Bagian Perencanaan.
 - 3) Sub. Bagian Keuangan
- c. Bidang Destinasi Pariwisata
 - 1) Seksi Objek Daya Tarik Wisata.
 - 2) Seksi Pengembangan Sumber daya Manusia.
- d. Bidang Pemasaran.
 - 1) Seksi Promosi pariwisata

2) Seksi Pengembangan Pariwisata dan hubungan antar lembaga

e. Bidang Ekonomi Kreatif

1) Seksi Ekonomi kreatif berbasis industry, kerjasama/fasilitas

2) Seksi Ekonomi kreatif berbasis media desain dan iptek

f. Bidang Kebudayaan

1) Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya

2) Seksi Bina Organisasi Budaya

KEPALA DINAS
Ir. ZULIA DHARMA
NIP.19670701 199403 1 016

SEKRETARIS
HERI SUSANTO, SE
NIP.19611028 198903 1 004

Kelompok Jabatan Pungsional

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN

Nomor : 06 Tahun 2016

ten Kampar

Kasubbag Umum dan Kepegawaian
NAZARUDDIN S.Sos
NIP.19650410 198703 1 008

Kasubbag Keuangan
BAHRUN,S.Sos
NIP.19601231 199201 1 002

Kasubbag Perencanaan
DHESY ELYANTY SE.M.Si
NIP.19811224 200605 2 001

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
NUR AZMAN S.Sos, MSi
NIP.19711008 199401 1 001

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif
Drs.ZAINAL ABIDIN.M.pd
NIP. 19651223 199003 1 002

Kepala Bidang Kebudayaan
Drs.SYAFRI
NIP.19640213 199111 1 001

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi
SURYADI S.Sos
NIP.19661704 198803 1 003

Kepala Seksi Promosi Pariwisata
ISKANDAR,SE
NIP.19710704 200701 1 003

Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Kerjasama/Fasilitas
HASRIYAL,SE
NIP.19760503 200605 1 003

Kepala Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya
ARANAN,S.Sos
IP.19610924 198411 1 002

Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata
NISMIRANDA ST
NIP.19750301 200701 2 008

Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata,dan Hubungan Antar Lembaga
CHANDRA BUDI, SE
NIP.19751225 199802 1 001

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media,Desain dan Iptek
FRIZAL
30620 198504 1 002

Kepala Seksi Bina organisasi Budaya
HAMAR S.Sos
P.19630101 198803 1 002

Kepala Seksi Pengembangan
DODDY SUSANTO.SH
NIP.19690903 200801 1 007

Unit Pelaksana Teknis

KONDISI SUMBER DAYA KEPEGAWAIAN.

Kondisi Sumber Daya Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas, 1 orang.
- b. Sekretaris, 1 orang.
- c. Kepala Bidang, 4 orang.
- d. Ka. Sub. Bagian dan Kepala Seksi, 11 orang
- e. Staf Pelaksana, 18 orang.
- f. Tenaga Bantu Tidak Tetap, 32 orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebanyak 35 orang dan Tenaga Bantu Tidak tetap 32 orang, jumlah seluruhnya 67 orang, sedangkan Data Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Honorer Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 2	4 Orang	
2	Strata 1	16 Orang	
3	Sarjana Muda	-	
4	Diploma III	2 Orang	
5	Diploma II	-	
6	SLTA	13 Orang	
	JUMLAH	35 Orang	

- b. Data PNS Berdasarkan Pangkat Golongan

No	Pangkat (Gol/Ruang)	Jumlah	Ket
1	Pembina Utama Muda (IV/ c)	1 Orang	
2	Pembina TK I (IV/ b)	2 Orang	
3	Pembina (IV/ a)	3 Orang	
4	Penata Tk I (III/d)	11 Orang	
5	Penata (III/c)	5 Orang	
6	Penata Muda Tk I (III/b)	5 Orang	
7	Penata Muda (III/a)	2 Orang	
8	Pengatur Tk I (II/d)	1 Orang	
9	Pengatur (II/c)	1 Orang	
10	Pengatur Muda Tk I (II/b)	2 Orang	
11	Pengatur Muda (II/a)	2 Orang	
JUMLAH		35 Orang	

c. Data Pegawai Bantu Tidak Tetap berdasarkan Jenjang Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 1	10 Orang	
2	Diploma III	2 Orang	
3	SLTA	16 Orang	
4	SLTP	4 Orang	
JUMLAH		32 Orang	

D.

LINGKUNGAN STRATEGIS YANG MEMPENGARUHI.

Program pembangunan kepariwisataan dan Kebudayaan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar tidak akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya tanpa keterlibatan dari sektor lain yang terkait peran lintas sektor dan swasta serta masyarakat umumnya. Bila dikoordinasikan dengan baik dan sinergis maka apa yang ditugaskan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan mengacu pada visi Kabupaten Kampar **“TERWUJUDNYA KABUPATEN KAMPAR SEBAGAI WILAYAH INDUSTRI DAN PERTANIAN YANG MAJU DENGAN MASYARAKAT YANG RELIGIUS, BERADAT, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA “**

E. MAKSUD DAN TUJUAN LKjIP

Berawal dari Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Apartur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknik Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara rewiu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Permenpan ini memberikan tuntutan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai bagian integral darisiklus akuntabilitas kinerja yang utuh dalam suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (sistem AKIP).

Esensi dari sistem AKIP bagi pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik .Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen pemerintah untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis pemerintah dapat dipenuhi melalui implementasi startegis pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus sistem AKIP diawali dengan penyusunan rencana strategis yang mendefenisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Secara selaras program dan kegiatan yang ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi dan tujuan strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembagkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja pemerintah

yang berhasil diperoleh. Pada setiap akhir periode, pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dituangkan dalam wujud LKjIP.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Dalam laporan akuntabilitas ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis pada Tahun 2018. Strategis disini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, sementara dari sudut pembiayaannya disajikan biaya yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan.

Laporan kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) ini terdiri dari empat bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Menguraikan tentang gambaran umum, Tugas pokok dan fungsi organisasi, Struktur Organisasi / Susunan Kepegawaian, Lingkungan Strategis yang berpengaruh, Maksud dan tujuan LKjIP, dan sistematika pembahasan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan tentang rencana stratejik organisasi, yang meliputi Visi dan Misi, Kebijakan, Program dan Sasaran serta Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja.

Menguraikan tentang pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja, serta analisis akuntabilitas keuangan.

Bab IV Penutup

Terdiri dari Saran dan Tindak Lanjut.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

a. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi/Misi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM sebagai berikut :

**“ TERWUJUDNYA KABUPATEN KAMPAR SEBAGAI WILAYAH INDUSTRI DAN
PERTANIAN YANG MAJU DENGAN MASYARAKAT YANG RELIGIUS,
BERADAT, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA “**

Adapun alasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mencanangkan untuk menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan Pengembangan kebudayaan saat ini adalah karena Kabupaten Kampar memiliki beberapa potensi untuk mendukung pengembangan pariwisata dan pengembangan kebudayaan antara lain :

1. Letak Kabupaten Kampar yang strategis, antara ibukota provinsi Riau dan Sumatera Barat (Sumatera Barat merupakan Objek Wisata Nasional)
2. Jarak ibukota provinsi Riau dan Bandara ke objek wisata relatif dekat 50-100km (dapat ditempuh 1-2 jam perjalanan darat)
3. Kabupaten Kampar memiliki budaya yang mengakar sejak lama pada masyarakat serta memiliki keragaman budaya yang dapat menarik wisatawan datang ke Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Kampar memiliki kekayaan sumber daya alam yang mempesona, alami dan dilalui garis Khatulistiwa, dimana dapat dikembangkan sebagai wisata IPTEK.
5. Kabupaten Kampar kaya akan jenis makan dan minuman tradisional yang dapat dijadikan wisata kuliner di Provinsi Riau.

6. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana Pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Kampar.
7. Memiliki kelembagaan adat serta tingginya antusias masyarakat dalam pengembangan nilai-nilai adat.

Visi ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan senantiasa berupaya meningkatkan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Kampar yang terdiri dari aparatur pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Organisasi Politik, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Profesi, Lembaga Pendidikan, Dunia Usaha, dan Tokoh Masyarakat untuk mewujudkan cita-cita masa depan Kabupaten Kampar.

2. Misi.

Untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut diatas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh *stakeholder's*, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya.

Misi Kabupaten Kampar yang menjadi acuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri pengolahan yang maju
2. Memperkuat Citra Kampar sebagai serambi Mekah Riau yang religious, beradat dan berbudaya.

B. KEBIJAKAN, TUJUAN DAN SASARAN.

Kebijakan merupakan pedoman untuk melaksanakan tindakan-tindakan tertentu. Sementara program / langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan kegiatan merupakan penjabaran dari program kerja operasional yang telah dibuat sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi.

Kebijakan pengembangan pembangunan sarana, prasarana dan infrastruktur pariwisata, Kebudayaan Kabupaten Kampar terdiri dari :

1. Pembangunan pariwisata dan Kebudayaan dilakukan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi pariwisata dan kebudayaan daerah menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperluas dan pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta meningkatkan nilai-nilai sportifitas. Dalam pembangunan pariwisata tetap dijaga terpeliharanya kepribadian bangsa di daerah serta kelestarian mutu lingkungan.
2. Dalam rangka pembangunan pariwisata dan Kebudayaan perlu ditingkatkan langkah-langkah terarah dan terpadu dalam pengembangan objek wisata, kegiatan promosi pelatihan pramuwisata, penyediaan sarana dan prasarana pariwisata, Kebudayaan serta peningkatan mutu penyelenggaraan pariwisata, event Kebudayaan.
3. Peningkatan kemampuan para pengelola objek wisata, pengusaha jasa wisata dan pemandu wisata serta pengurus organisasi Kebudayaan.
4. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata, Kebudayaan perlu ditingkatkan melalui kegiatan pembinaan kelompok-kelompok sadar wisata, industri kerajinan, organisasi Budaya. Oleh karena itu perlu dicegah hal-hal yang dapat merugikan kehidupan masyarakat serta kepentingan pertahanan dan keamanan.
5. Pengembangan potensi wisata, Budaya daerah melalui perbaikan sarana dan prasarana, penataan kawasan, pengembangan kegiatan wisata di masyarakat.

Berdasarkan atas Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017 – 2022 maka diuruskan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalitas SDM Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Stake Holder Pariwisata, kebudayaan dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas objek wisata, sarana dan prasarana budaya dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, bekerjasama dengan Stakeholder serta masyarakat.
3. Meningkatkan partisipasi, peran aktif, kelembagaan pariwisata dan kebudayaan.

Sasaran pembangunan pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Misi Lima : Mengembangkan kawasan pariwisata dan industry pengolahan yang maju.

- Sasaran :
1. Meningkatnya publikasi dan ekspose pariwisata daerah
 2. Dimantapkannya destinasi wisata yang kreatif, inovatif dan berkarakter local dengan infrastruktur yang berkualitas dan memadai.
 3. Dimantapkannya destinasi wisata di kawasan konservasi
 4. Terjaganya kelestarian lingkungan pada kawasan destinasi wisata
 5. Terfasilitasinya dan terbinanya masyarakat local pengelola dalam pengembangan destinasi wisata yang kreatif, inovatif dan berkarakter local
 6. Terbentuknya jejaringan komunikasi kelompok sadar wisata

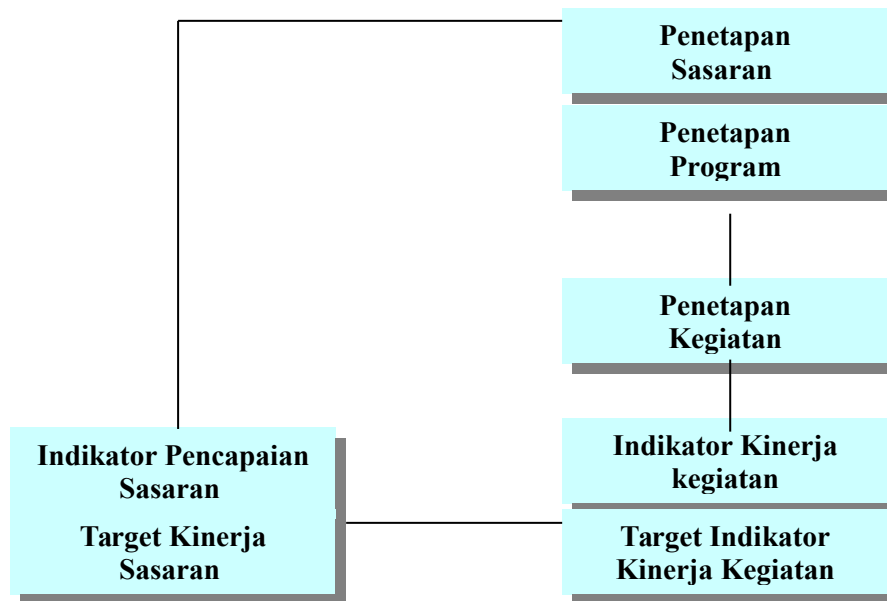
2. Misi Enam : Memperkuat citra kabupaten Kampar sebagai serambi mekah Riau yang religious, beradat dan berbudaya.

- Sasaran :
1. Meningkatnya aktivitas dan ekspresi seni dan budaya local
 2. Terdokumentasinya warisan adat, seni dan budaya local
 3. Menguatnya pelaku serta komunitas seni dan budaya local
 4. Terintegrasinya pengetahuan sejarah, kesenian dan budaya local dalam kurikulum pendidikan

C. **RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Perencanaan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dijabarkan dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Rencana kinerja ini akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja telah ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja ini merupakan komitmen seluruh unsur pimpinan dan karyawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar untuk mencapainya dalam periode tahunan.

Proses penyusunan rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar telah melalui tahapan-tahapan berikut :



a. **Proses Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan**

Proses penyusunan rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) **Penetapan Sasaran Strategis**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar menetapkan sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2018 dengan mengidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerja ini diambil langsung dari Rencana Strategik yang telah ada.

b) **Penetapan Program**

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Rencana Strategik, diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2018 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

c) Penetapan Kegiatan

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun yang bersangkutan.

d) Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar menetapkan target kinerja untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

b. **Rencana Kinerja Tahun 2018**

Rencana Kinerja tahun 2018 tidak terlepas dari kebijakan strategi prioritas pembangunan di bidang Pariwisata dan kebudayaan yang dilaksanakan secara bertahap pada setiap periode dalam rangka mengimplementasikan misi organisasi dan mewujudkan Visi Kabupaten Kampar.

Pada Tahun 2018, program dan kegiatan yang direncanakan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar untuk mencapai sasarnya adalah sebagai berikut :

Misi kelima :

Mengembangkan kawasan pariwisata dan industry pengolahan yang maju.

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan luar negeri	222.495.195
2	Pengembangan kemitraan	Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	186.500.000
		Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	301.416.500
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan	175.680.000
	Pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	596.250.000
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana	637.671.711

		pariwisata	
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata (Dak Fisik Reguler)	1.422.356.000

Misi Ke enam :

Memperkuat Citra Kampar sebagai serambi mekah Riau yang religious, beradat dan berbudaya.

No	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Keragaman Budaya	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	524.300.000

Anggaran yang dialokasikan untuk belanja langsung di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebesar Rp. 7.030.936.606,- seluruhnya bersumber dari APBD Kabupaten Kampar dan Dana Alokasi Khusus (Dak Fisik Reguler) Tahun Anggaran 2018.

Adapun indikator sasaran dan target kinerjanya dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

SASARAN			
NO	URAIAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya perencanaan dan pembangunan pariwisata, kebudayaan serta terciptanya koordinasi yang baik antara Pemerintah, Stakeholder dan masyarakat.	Jumlah kunjungan wisatawan (Domestik / asing) meningkat.	10 %
2	Meningkatnya kualitas dan jumlah sarana dan prasarana pariwisata, dan Kebudayaan sebagai hasil kerjasama dengan stakeholder pariwisata, budaya serta masyarakat.	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata, Kebudayaan yang dibangun / direhabilitasi	3 unit
3	Meningkatnya partisipasi, peran aktif kelembagaan pariwisata, dan Kebudayaan.	Jumlah event Pariwisata dan Kebudayaan yang diikuti dan dilaksanakan	20 event

Pencapaian rencana kinerja diatas didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kampar dan Dana Alokasi Khusus (Dak Fisik Reguler) tahun 2018. Rincian Rencana Kinerja tahun 2018 beserta

indikator kinerja dengan target capaiannya pada tingkat kegiatan dan tingkat sasaran, dapat dilihat secara detail pada Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2018 (terlampir).

D. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

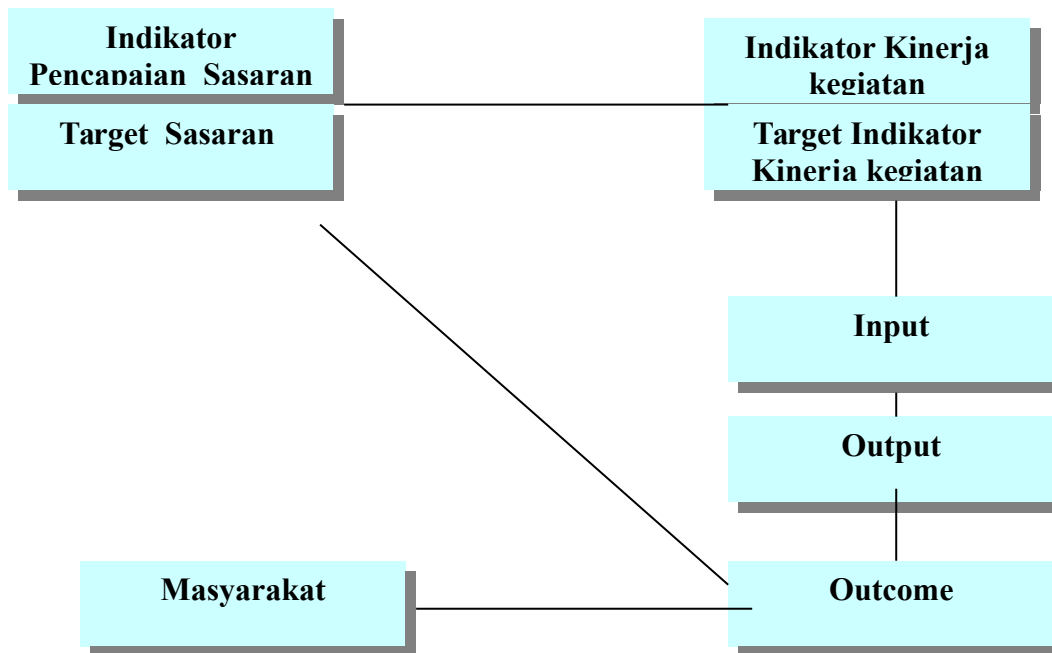
Dalam hal ini dokumen Perjanjian kinerja tahunan terlampir

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/ program sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan organisasi dalam rangka mewujudkan Visi dan Misinya.

Mekanisme pengukuran kinerja yang perlu diprioritaskan, yaitu:



1) Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar meliputi *Input*, *Output*, dan *Outcome*. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan

memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada.

Indikator kinerja Input yang digunakan bervariasi sesuai dengan masukan yang paling mempengaruhi terlaksananya kegiatan. Indikator *Output* bervariasi sesuai dengan apa yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan. Begitu pula indikator *Outcome*, bervariasi tergantung dari *Output* yang dihasilkan. Penetapan indikator kinerja beserta target capaian indikator kinerja ini mulai dilakukan pada saat perumusan rencana strategis, yaitu mulai dari penetapan tujuan dan sasaran. Dalam menetapkan indikator sasaran, digunakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran yang terkait dengan sasaran tersebut, yaitu berupa indikator kinerja *Output* atau *Outcome*.

2) Sistem Pengumpulan Data Kinerja

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten mengenai capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, keekonomisan, dan efektivitas.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi dan analisis capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja realisasi dengan kinerja yang direncanakan. Untuk melakukan Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2018, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar akan melihatnya melalui 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan (Format Pengukuran Pencapaian Sasaran atau PPS terlampir) dan dicapai melalui pelaksanaan 8 (Delapan) program yang meliputi 8 (Delapan) kegiatan. Semua kegiatan telah dianggarkan dalam APBD Kabupaten Kampar dan Dana Alokasi Khusus (Dak Fisik Reguler) tahun 2018, dan merupakan komitmen

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengimplementasikan Rencana Kinerja Tahun 2018.

1. Misi Lima : Mengembangkan kawasan pariwisata dan industry pengolahan yang maju..

Sasaran 1. Meningkatnya publikasi dan ekspose pariwisata daerah

Indikator kinerja berdasarkan Sasaran pada Misi V telah dapat dipenuhi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tahun 2018, ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kampar lebih dari 10 %, dengan data sebagai berikut :

No	Tahun	Jumlah Wisatawan	Kenaikan	Persentase Kenaikan
1.	2009	11.820	-	-
2.	2010	13.668	1.848	15,63 %
3.	2011	22.037	8.369	37,98 %
4.	2012	24.347	2.204	10,48 %
5.	2013	35.434	11.087	32,31 %
6.	2014	38.977	9.646	24,28 %
7.	2015	39.086	3.554	10%
8.	2016	616.367	580.812	47%
9.	2017	847.309	73.391	10%
10.	2018	1.651.406	716.667	56,60%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa capaian realisasi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kampar pada tahun 2018 dari yang ditargetkan 10 % berhasil dilampaui, pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kampar adalah 847.309 orang, ditargetkan tahun 2018 naik 10 % menjadi 1,651.406 orang dikarenakan munculnya ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) baru yang mana pada tahun 2018 , ODTW di Kabupaten Kampar berjumlah 87 ODTW di 15 Kecamatan dan juga adanya ODTW kekinian yang populer di media sosial sehingga timbulnya lonjakan terhadap jumlah kunjungan. Adapun beberapa yang perlu di benahi antara lain Infrastruktur ke objek wisata kurang memadai, sarana dan prasarana di objek wisata kurang memadai, dana pengelolaan untuk

jaringan listrik, fasilitas umum, kreativitas masyarakat masih kurang, kesiapan masyarakat dalam menyambut wisatawan nusantara/mancanegara masih kurang, factor ekonomi dan Sumber daya manusia pariwisata masih kurang dan perlu dilakukan dukungan anggaran terhadap Program Pariwisata ke depan dengan uraian sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah kunjungan wisatawan (Domestik dan asing) meningkat	934.739	1.651.406	56,60 %

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan berbagai kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian indikator kinerja (Sasaran 1) yaitu melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan luar negeri	222.495.195 9 lokasi	173.599.995 9 lokasi	78,02 % 100 %
2	Pengembangan kemitraan	Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	186.500.000 1 Dokumen	181.695.100 1 Dokumen	97,42 % 100 %
		Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	301.416.500 1 pasang	275.007.800 1 pasang	91,24 % 100 %
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan	175.680.000 21 kec	170.640.000 21 kec	97,13 % 100 %

Pada Tahun 2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar telah membangun ataupun menyelesaikan pembangunan 2 (Dua) unit sarana dan prasarana pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut :

No	Sarana / Prasarana Pariwisata dan Kebudayaan	Jumlah
1.	Pembangunan Talud di Objek Wisata Danau Rusa	1 unit
2.	Pembangunan Gazebo di Objek Wisata Danau Rusa	4 Unit

Dengan dibangunnya berbagai sarana dan prasarana objek wisata dan kebudayaan di Kabupaten Kampar seperti yang tertera pada data di atas, maka target untuk meningkatkan Jumlah sarana dan prasarana pariwisata dan Kebudayaan yang dibangun / direhabilitasi yang semula hanya 2 unit dapat direalisasikan menjadi 2 unit sehingga target tidak dapat dipenuhi , uraian berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang dibangun / direhabilitasi	3 unit	2 unit	100 %

Upaya untuk meningkatkan capaian indikator kinerja (Sasaran 2) yaitu melalui kegiatan- kegiatan sebagai berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan Objke Wisata Unggulan	596.250.000 100%	571.470.000 100%	95,84 % 100 %
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	637.671.711 100%	473.923.211 80,55%	74,32 % 80,55 %
		Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata (Dak Fisik Reguler)	1.422.356.000 100%	1.132.557.411 100%	79,63 % 100 %

3. Misi Enam : Memperkuat Citra Kampar sebagai Serambi Mekah Riau yang Religius, beradat dan berbudaya

Sasaran 1 : Meningkatnya aktivitas dan ekspresi seni dan budaya local.

Pada Tahun 2018 telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk mewujudkan Sasaran yang telah ditetapkan, dengan indikatornya adalah Jumlah event Pariwisata dan Kebudayaan yang diikuti dan dilaksanakan sebagai berikut :

NO	EVENT	LOKASI
1.	Pelaksanaan Ulang Tahun Kabupaten Kampar	Kab. Kampar
2.	Balimau Kasai	Kec Kampar
3.	Ziarah Kubur	Kec Bangkinang
4.	Pacu sampan melawan arus	Kec Kuok
5.	Pacu sampan melawan arus	Kec Kampar
6.	Maawuo Danau Bokuok	Kec Tambang
7.	Festival Subayang	Kec Kampar Kiri
8.	Festival Equator	Kec Kampar Kiri
9.	Pacu sampan tradisional	Kec Kuok
10.	Mencokou ikan sungai subayang	Kec Kampar Kiri Hulu
11.	Riau Expo	Pekan Baru
12.	Ikatan Keluarga Dumai	Dumai
13.	Pacu Jalu Taluk Kuantan	Kuantan Singigi
14.	Siak Bermada	Siak
15.	Maaghak suek Desa Kampa	Kec Kampa
16.	Turun mandi	Kab Kampar
17.	Pacu Sampan di Buluh Cina	Siak Hulu
18.	Penobatan ninik mamak	Kec Kampar Kiri
19.	Pekan Kerja nyata Revolusi Mental Indonesia	Manado
20.	Festival Budaya Minang Kabau	Batusangkar

Target pelaksanaan / keikutsertaan pada berbagai event pariwisata dan kebudayaan tahun 2018 adalah 20 event, telah dapat direalisasikan, seperti uraian berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah event pariwisata dan Kebudayaan yang diikuti atau dilaksanakan	20 event	20 event	100 %

Upaya untuk meningkatkan capaian indikator kinerja “ Jumlah event Pariwisata dan Kebudayaan yang diikuti atau dilaksanakan” (Sasaran 1), dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Pengelolaan keragaman Budaya	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan daerah	524.300.000 20 Event	446.490.100 20 Event	85,16 % 100 %

Delapan kegiatan yang terbagi kedalam tiga sasaran diatas sangat beralasan untuk dilaksanakan karena akan sangat mendukung dalam peningkatan

jumlah kunjungan wisatawan (Domestik/asing) ke Kabupaten Kampar, karena akan dapat meningkatkan PAD dari sektor Pariwisata serta memberikan Multiflier Effect yang luas terhadap aktifitas ekonomi masyarakat, seperti perhotelan, restoran, transportasi, jasa, dan lain-lain.

Pada tahun 2018 jumlah wisatawan (Domestik/asing) yang berkunjung ke Kabupaten Kampar mencapai 1.651.406 orang, sedangkan pada tahun 2017 berjumlah 847.309 orang sehingga terjadi peningkatan jumlah wisatawan domestik/asing sebesar 716.667 orang dari tahun sebelumnya, Jumlah sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan berhasil dibangun / direhabilitasi sebanyak 2 unit dikarenakan adanya pengurangan anggaran target yang semestinya 3 unit tidak bisa dilaksanakan karena terjadi rasionalisasi terhadap anggaran awal, yang mana targetnya sebesar 100 % sedangkan jumlah event pariwisata dan kebudayaan yang diikuti atau dilaksanakan ditargetkan tahun 2018 sebanyak 20 event, sampai akhir tahun telah dapat dilaksanakan sebanyak 20 event atau 100 %.

C. AKUNTABILITAS KINERJA KEUANGAN.

1. Target kinerja APBD

Target kinerja APBD secara keseluruhan mencakup unsur pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Untuk unsur pendapatan, target kinerja dilihat dari sub komponen PAD, sedangkan unsur belanja, terget-target kinerja terutama dilihat dari program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

2. Ikhtisar Realisasi Pendapatan

Pada APBD tahun 2018 penerimaan PAD dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditargetkan sebesar Rp.300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah) hingga posisi 31 Desember 2018, terealisasi sebesar Rp. 196.981.000,- (Seratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu rupiah) dengan persentase sebesar 65,66 % seluruh Realisasi PAD pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2018 berasal dari Penerimaan Restribusi Penjualan Karcis masuk Objek Wisata Candi Muara Takus.

3. Ikhtisar Realisasi Belanja

Target kinerja belanja terutama terkait dengan pelaksanaan pembangunan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu berupa program dan kegiatan pembangunan yang merupakan urusan wajib. Kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dilihat dari aspek efektifitas dan efisiensinya sebagaimana telah diuraikan dalam evaluasi kinerja pembangunan, sedangkan target dan realisasi belanja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tahun anggaran 2018 dapat dikelompokkan kedalam Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung, yaitu sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung.

Target belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.189.445.166,- dengan realisasi sebesar Rp.3.030.471,- atau 95,01 % dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 158.974.028,- atau 4,99 %, yang terdiri dari sisa anggaran untuk gaji PNS sebesar Rp. 57.224.028,- dan sisa anggaran untuk Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) sebesar Rp.86.750.000,-. Sisa TPP ini disebabkan adanya sisa anggaran.

b. Belanja Langsung.

Secara keseluruhan target belanja langsung adalah Rp. 7.030.936.606,- dengan realisasi fisik 98,03 %, hal ini disebabkan adanya beberapa kegiatan tidak dapat berjalan dengan sempurna seperti kegiatan : 1. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dikarenakan pada rekening belanja bendera, umbul-umbul dan spanduk tidak dapat dilaksanakan seluruhnya keterbatasan waktu dalam pembuatan dan pemasangannya yang mana terdapat 87 ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) pada 21 Kecamatan di Kabupaten Kampar sehingga tidak dapat direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran , 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata dikarenakan A. Perencanaan anjungan pacu sampan Desa tanjung bungo tidak dapat terlaksana dikarenakan perencanaan tersebut direncanakan untuk mendukung Dana Bankeu yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 akan tetapi Dana Bankeu tersebut tidak teralokasi pada Bankeu tahun anggaran 2018 sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. B. Perencanaan anjungan pacu sampan Desa Batubelah tidak dapat terlaksana dikarenakan perencanaan tersebut direncanakan untuk mendukung Dana Bankeu yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018

akan tetapi Dana Bankeu tersebut tidak teralokasi pada Bankeu tahun anggaran 2018 sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. C. Pengadaan Tong Sampah untuk dilokasi Objek wisata Kabupaten Kampar tidak dapat terlaksana dikarenakan sfesifikasi dan terjadi kenaikan harga material untuk tong sampah tersebut sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. Sedangkan keseluruhan realisasi keuangan adalah Rp. 6.061.147.533,- atau 86,21 % dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 969.789.073,- atau 13,79 % yang merupakan Sisa anggaran kegiatan yang tidak dilaksanakan serta sisa UUDP ataupun tindakan efisiensi anggaran, target dan realisasi belanja langsung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2018 berdasarkan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	TARGET (%)	FISIK
1	2	3	4	5	6
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	247.300.000	100	100
		2. Penyediaan Jasa peralatan dan Perlengkapan Kantor	80.000.000	100	100
		3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.	84.946.450	100	100
		4. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	18.700.000	100	100
		5. Penyediaan Alat Tulis Kantor.	89.656.600	100	100
		6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.	171.175.600	100	91,6
		7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor.	5.343.250	100	100
		8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.	33.048.000	100	100
		9. Penyediaan Makanan dan Minuman.	120.574.000	100	100
		10. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.	756.086.000	100	100
		11 .Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas.	326.340.000	100	100
		12. Penyediaan Jasa Pendukung Teknis Lapangan	252.726.000	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Meubiler	48.000.000	100	100
		2. Pemeliharaan rutin/berkala Mobil Jabatan	133.308.400	100	100
		3. Rehabilitasi sedang berat /gedung kantor	454.165.000	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	102.600.000	100	100
		2. Bimbingan teknis Penatausahaan Barang Milik Daerah	15.600.000	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD.	17.860.000	100	100
		2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	6.837.900	100	100
5	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri	222.495.195	100	100
6	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	596.250.000	100	100
		2. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	637.671.711	100	80,5
		3. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata (Dak Fisik Reguler)	1.422.356.000	100	100
7	Program Pengembangan Kemitraan	1. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	186.500.000	100	100

		2. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme bidang pariwisata.	301.416.500	100	100
		3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.	175.680.000	100	100
8	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	524.300.000	100	100
		JUMLAH	7.030.936.606	100	98,0

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM

Dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran sasaran yang dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Berawal dari komponen – komponen : Masukan, Keluaran, Manfaat, Dampak yang Dihasilkan adalah :

Indikator Keluaran (*Output*) kegiatan yang dijabarkan lewat 8 (Delapan) program dan 8 (Delapan) kegiatan yang dilaksanakan, secara keseluruhan telah mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Hasil dari pengukuran sasaran secara umum telah mencapai target yang dijadikan sasaran yaitu peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mencapai 56,60 % , Jumlah sarana dan prasarana pariwisata dan Kebudayaan yang dibangun tidak mencapai target yaitu 2 unit karena targetnya adalah 3 unit, sedangkan jumlah event Pariwisata dan Kebudayaan yang diikuti dan dilaksanakan telah mencapai target sebanyak 20 event atau 100 %, namun dalam pencapaian sasaran dimaksud untuk tahun-tahun ke depan masih perlu **penajaman** dari output kegiatan – kegiatan yang disulkan agar kegiatan-kegiatan yang direncanakan tersebut betul-betul menuju kepada Indikator Sasaran yang telah ditetapkan.

B. Saran Tindak Lanjut

1. Mengirimkan Aparatur untuk mengikuti Diklat Kepariwisata, Kebudayaan di tingkat Provinsi maupun Pusat.
2. Mengupayakan agar Kantor Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar dapat memiliki fasilitas ruangan dan perlengkapan yang cukup dan memadai.
3. Mengoptimalkan Pembinaan dan Penataan objek serta daya tarik wisata secara efektif dan efisien.

4. Melakukan sosialisasi kepada pemilik usaha kepariwisataan agar dapat mendaftarkan usaha kepariwisataannya.
5. Secara bertahap mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana penunjang objek wisata, kebudayaan.
6. Meningkatkan koordinasi pembangunan bidang pariwisata dan kebudayaan dengan pihak-pihak terkait.
7. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di bidang Pariwisata dan kebudayaan.
8. Dalam penyusunan Dokumen Perencanaan Pariwisata dan Kebudayaan agar disinkronkan dengan program/kegiatan Dokumen RTRW Kabupaten Kampar dan Dokumen Perencanaan Pemerintah Provinsi Riau.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2018, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, Januari 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Ir. ZULIA DHARMA
Pembina Utama Muda
NIP. 19670701 199403 1 016